

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa temperatur udara permukaan rata – rata di Sumatera Barat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lainnya. Secara umum, temperatur di darat lebih rendah dibandingkan laut. Tren temperatur udara rata – rata di Sumatera Barat meningkat dengan laju peningkatan bervariasi antara 0.007 - 0.01^oC/tahun. Selain itu tren temperatur udara maksimum dan minimum hariannya juga mengalami peningkatan berturut-turut 0.058^oC/tahun dan 0.028^oC/tahun di Kota Padang, 0.066^oC/tahun dan 0.045^oC/tahun di Kabupaten Padang Pariaman, serta 0.063^oC/ tahun dan 0.0332 ^oC/ tahun di Kota Padang Panjang. Periode perulangan dominan temperatur udara permukaan di Sumatera Barat adalah 1 tahun (osilasi tahunan). Selain itu, juga terdapat osilasi 4 tahun dan 8 tahun yang menyatakan bahwa temperatur udara permukaan di wilayah pengamatan Sumatera Barat dipengaruhi oleh monsun dan ENSO.

5.2 Saran

Dalam rangka memahami pola temperatur udara permukaan di Sumatera Barat secara lebih mendalam terutama kaitannya terhadap perubahan iklim, maka diperlukan analisis kemungkinan faktor lain yang mendukung seperti curah hujan, *sea surface temperature* (SST), MJO, angin, kelembaban, populasi penduduk, dan aktivitas industri. Selain itu, penelitian seperti ini bisa dilakukan untuk skala yang lebih luas dengan menggunakan data re-analisis.